

ABSTRAK

Mohammad Nur Wahid, 09220049, **Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Dalam Mengatasi Penurunan Kemampuan Bayar Angsuran Debitur Di BPRS Jabal Tsur Pandaan**. Skripsi, jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci : Penanganan, Murabahah, dan Pembiayaan Bermasalah

BPRS Jabal Tsur sebagai lembaga keuangan bank syari'ah yang berkembang sangat cepat yang mampu bersaing dengan kompetitor-kompetitornya dalam menjalankan usaha. Hal ini karena didukung oleh sistem yang ada dalam lembaga tersebut yang efektif dan inovatif.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alat pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian menguji kembali dengan metode triangulasi yakni membandingkan dan mengecek balik antara data-data yang diperoleh dengan realita yang ada dilapangan.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa, penyebab timbulnya penurnan karena ada 2 (dua) faktor intern (pihak bank) dan ekstern (debitur). Upaya-upaya yang diambil dalam kebijakan BPRS Jabal Tsur lakukan secara inovatif adalah perpaduan cara-cara konvensional dengan pendekatan spiritual, restrukturisasi pembiayaan: *rescheduling* (penjadualan kembali), *recondition* (persyaratan kembali) dan *write off*. Dalam prakteknya selama ini yang sering dilakukan adalah upaya *rescheduling* (perubahan jadwal pembayaran angsuran) dan disertai mendoakan debitur-debitur yang mengalami pembiayaan bermasalah agar dilapangkan rizqinya. Kebijakan yang diambil dari BPRS Jabal Tsur sudah sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan yang ada, seperti PBI No. 10/18 tahun 2008 dan Fatwa DSN yang mengatur tentang keseluruhan produk Murabahah.